

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan di Jalan. Dharma Praja II Kawasan Perkantoran Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan. Lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas pengolaan komunikasi, informatika, persandian dan statistik di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Tugas utama Diskominfo mencakup penyediaan informasi publik, pengembangan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, pengelolaan data dan statistik daerah, serta pengamanan informasi dan persandian.

Tugas dan fungsi diskominfo yaitu:

- a) **Pengelolaan Informasi Publik:** Diskominfo bertugas menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kebijakan dan program pemerintah daerah kepada masyarakat. Ini termasuk pembuatan konten informatif melalui berbagai media, seperti situs web, media sosial, dan publikasi lainnya.
- b) **Pengembangan Infrastruktur TIK:** Diskominfo mengembangkan dan memelihara infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi di wilayah Kalimantan Selatan. Ini mencakup penyediaan layanan internet, pengelolaan data center, dan pengembangan sistem informasi daerah.

- c) **Pengelolaan Data dan Statistik:** Diskominfo mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data statistik yang berkaitan dengan berbagai aspek pembangunan daerah. Data ini digunakan untuk mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pemerintah daerah.
- d) **Keamanan Informasi:** Dinas ini juga bertanggung jawab atas keamanan informasi di lingkungan pemerintah daerah, termasuk pengembangan kebijakan keamanan siber dan perlindungan data.
- e) **Pelayanan Publik:** Memberikan pelayanan terkait informasi dan komunikasi kepada masyarakat, termasuk pengelolaan aduan publik melalui berbagai saluran komunikasi.

Visi dan Misi diskominfo yaitu:

**Visi:** Mewujudkan masyarakat Kalimantan Selatan yang informatif, inovatif dan sejahtera melalui pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkelanjutan.

**Misi:** Meningkatkan literasi digital dan kemampuan TIK masyarakat, Mengoptimalkan pengelolaan informasi publik dan pelayanan komunikasi kepada masyarakat, Mendorong inovasi dalam penggunaan TIK untuk mendukung pembangunan daerah, Menjamin keamanan dan privasi data dalam pengelolaan informasi pemerintah daerah.<sup>1</sup>

Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Diskominfo:

- a) Pelatihan literasi digital bagi masyarakat dan aparatur pemerintah
- b) Peningkatan layanan e-government untuk mempermudah akses layanan publik

---

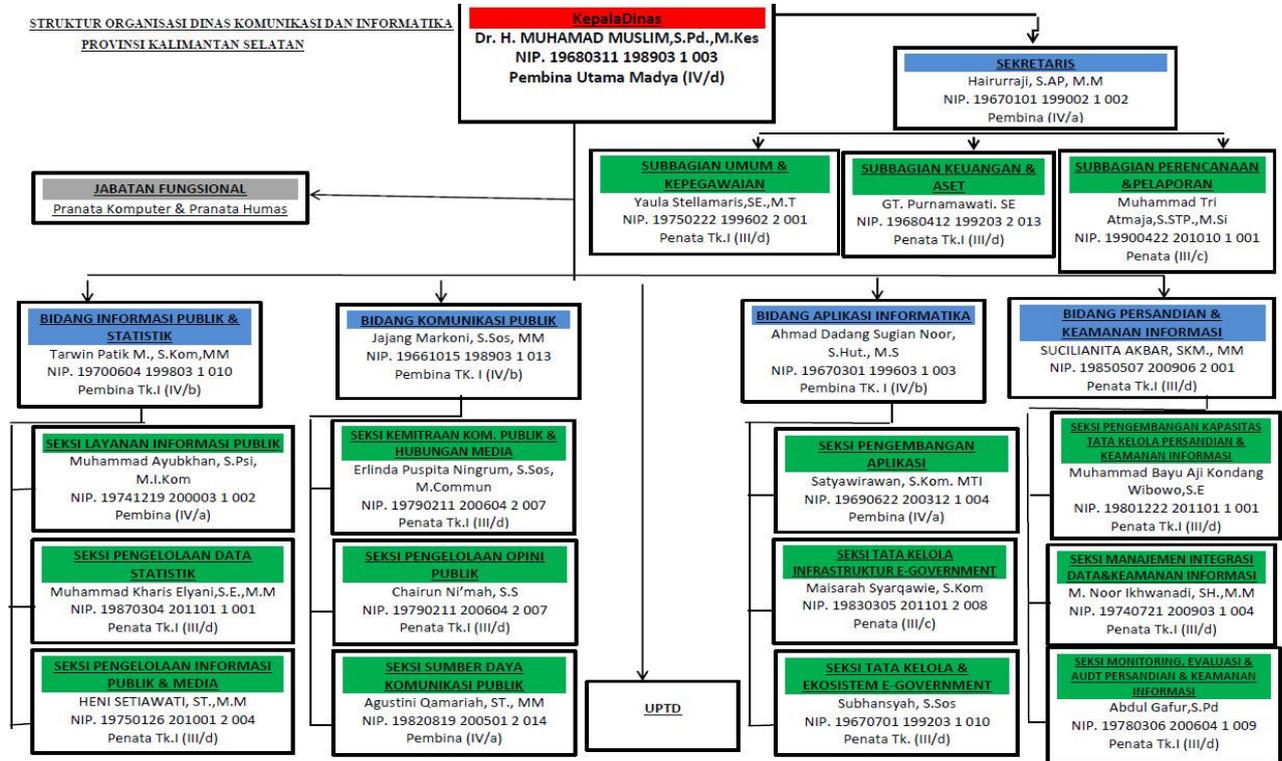
<sup>1</sup> “Struktur Organisasi – Diskominfo Prov Kalsel,” diakses 20 Juni 2024, <https://diskominfo.kalselprov.go.id/struktur-organisasi-2020/>.

c) Pengembangan aplikasi dan sistem informasi berbasis TIK untuk berbagai sektor

d) Kampanye keamanan siber dan perlindungan data pribadi Struktur

Organisasi Diskominfo terdiri dari beberapa bidang antara lain:

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Diskominfo



## B. Pelaksana Penelitian

### 1. Tabel Pelaksanaan Penelitian

TABEL 4.1 Pelaksanaan Penelitian

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Subjek</b>	<b>Keperluan</b>
Rabu, 21 Februari 2024	Mengantar surat riset ke diskominfo	Ke lapangan
Selasa, 16 April 2024	Peneliti membuat <i>guide</i> wawancara	-
Senin, 22 April 2024	Konsultasi ke dosen (Imaddudin, M.A) pembimbing tentang <i>guide</i> wawancara	Secara offline
Selasa, 30 April 2024	Konsultasi ke PJ dosen (Shanty Komalasari.M.Psi., Psikolog) peminatan pio tentang <i>guide</i> wawancara	Secara offline
Rabu, 24 April 2024	Konsultasi ke PJ Biro (Galih yudhi Permana, SSTP, MIP) Organisasi tentang <i>guide</i> wawancara	Secara offline
Jumat, 26 April 2024	Konsultasi ke dosen (Imaddudin, M.A) pembimbing tentang <i>guide</i> wawancara	Secara offline
Senin, 29 April 2024	Konsultasi ke dosen (Dr. Akhmad Sagir, M.Ag) pembimbing tentang <i>guide</i> wawancara	Secara offline
Senin, 20 Mei 2024	Kelapangan dan bertemu dengan Subbagian Umum & Kepegawaian Ibu Yaula Stellamaris, SE., M.T	Secara offline

Lanjutan TABEL. 4.1.

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Subjek</b>	<b>Keperluan</b>
Rabu, 22 Mei 2024	Wawancara ke subjek. Datang ke diskominfo Tarwin P.M (09.00-09.33) A.Dadang.S (12.00-12.34) Sucilianti Akbar (14.00-14.41) Jajang Markoni (13.30-14.15)	Ke lapangan secara offline
Jumat, 24 Mei 2024	Wawancara ke subjek. Datang ke diskominfo SatyaWirawan (10.00-10.30) Abdul Hafizh (14.00-15.00)	Ke lapangan secara offline
Senin, 27 Mei 2024	Wawancara ke subjek. Datang ke diskominfo Muhammad Ayubkhan (09.30-09.51) Erlinda Puspita Ningrum (12.00-12.30)	Ke lapangan secara offline
Rabu, 29 Mei 2024	Wawancara ke subjek. Datang ke dsikominfo Dr. H. Muhammad Muslim (10.00-10.40)	Ke lapangan secara offline

## 2. Alur Mendapatkan Subjek

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada ASN di Diskominfo, peneliti mencoba mencari tau tentang Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan melalui artikel dan instagram, lalu peneliti datang langsung ke Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan untuk menemukan subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan sebelumnya oleh peneliti, kemudian dapatlah 9 subjek yang sesuai dengan kriteria yang

ditentukan sebelumnya. Kemudian peneliti menanyakan kesediannya untuk diwawancarai. Kesembilan subjek tidak keberatan dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

### 3. Mekanisme Triangulasi data

Triangulasi data merupakan cara atau metode yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melakukan pengecekan sumber data baik itu dari data primer maupun data sekunder untuk meningkatkan kepercayaan data yang diperoleh dari subjek. Pada saat melakukan bimbingan skripsi, dosen pembimbing memberikan saran untuk menambahkan informan.

### 4. Hubungan Subjek dengan Peneliti

Kedudukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai peneliti (*researcher*). Sedangkan subjek adalah ASN yang berkerja di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan. Sebelumnya peneliti dan subjek tidak pernah kenal satu sama lain. Peneliti tidak pernah berada di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan. Peneliti mengenal subjek saat berkunjung ke Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Deskripsi Subjek Penelitian**

Di dalam deskripsi subjek penelitian terdapat identitas subjek penelitian dan informan subjek

### 1. Identitas Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dan disajikan oleh peneliti berdasarkan data-data yang didapatkan dan dikumpulkan melalui beberapa tahapan.

Dalam penelitian ini, subjek yang terpilih adalah 9 orang ASN yang ada di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.

Dibawah ini merupakan identitas subjek dalam penelitian ini, terdiri dari 8 orang subjek dan 1 informan:

TABEL 4.2 Identitas Subjek Penelitian

No	Nama	Usia	JK	Jabatan	Lama kerja	Inisial
1	Tarwin Patik Mustafa, S.Kom., M.M	54 Tahun	L	Kepala Bidang Informasi Publik dan Statistiek	7 Tahun	Subjek A
2	Jajang Markoni, S.Sos, MM	58 Tahun	L	Kepala Bidang Komunikasi Publik	5 Tahun	Subjek B
3	Ahmad Dadang Sugian Noor S.Hut, M.S	57 Tahun	L	Kepala Bidang Aplikasi Informatika	1 Tahun	Subjek C
4	Sucilianita Akbar, SKM,MM	39 Tahun	P	Kepala Bidang Persandian dan Keamanan	1 Tahun	Subjek D
5	Abdul Hafizh, S.Kom	37 Tahun	L	Kepala Seksi Bidang Persandian dan Keamanan	6 Tahun	Subjek E
6	Satyawirawan, S.Kom., MTI	55 Tahun	L	Kepala Seksi Bidang Aplikasi Informatika	7 Tahun	Subjek F
7	Erlinda Puspita Ningrum, S.Sos, M.Commun	41 Tahun	P	Kepala Seksi Bidang Komunikasi Publik	7 Tahun	Subjek G
8	Muhammad Ayubkhan S.Psi, M.I.Kom	50 Tahun	L	Kepala Seksi Bidang Informasi Publik dan Statistik	2 Tahun	Subjek H

No	Nama	Usia	JK	Jabatan	Lama kerja	Inisial
9	Dr. H. Muhamad Muslim, S.Pd., M.Kes	54 Tahun	L	Kepala Dinas	2 Tahun	Informan A

#### D. Penyajian Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi

##### 1. Gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan

Peneliti telah melakukan penelitian kemudian menyajikan data yang sudah di dapatkan melalui beberapa cara yaitu wawancara dan observasi dengan subjek penelitian yang sudah ditentukan sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan.

##### a. Berorientasi Pelayanan

###### 1) Subjek A

Saat proses wawancara berlangsung, subjek A mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Diawal wawancara, subjek mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri. Ketika memasuki inti pertanyaan, ada pertanyaan yang dijawab oleh subjek A tentang aspek dan penjelasan dari Ber-Akhlak.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek A menjawab dengan santai dan lugas sembari di tengah-tengah wawancara subjek A meminum kopi dan berbicara dengan santai mengenai penjelasan dari Ber-Akhlak.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa subjek A menunjukkan komitmen mereka terhadap layanan publik yang berkualitas dan berorientasi kepada masyarakat

*“Ya bisa diterima, karena apa ya.. informasi publik kita kan kita punya ada namanya kita sebagai PPID pejabat pengelola informasi publik, maksudnya itu informasi itu dikelola mana-mana daftar informasi publik yang sertamerta diketahui oleh publik, nah jadi memang harus dimengerti oleh publik gitu kan... kalau di sistem itu kalau media sosial itu ada adminnya, pertanyaannya apa ya.. umum, nah itu langsung admin aja yang jawab ke tiktok, tapi kalau seandainya ada informasi lanjutan yang mereka minta nah itu ada mekanismenya, artinya ada permohonan informasi lanjutan, nah itu nanti mereka ada biasanya di kita itu ada form isian untuk permohonan informasi (Subjek A N9-19 dan N24-52)”*

## **2) Subjek B**

Saat proses wawancara berlangsung, subjek B mengenakan pakaian dinas berwarna coklat dan memakai masker. Diawal wawancara, subjek mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri. Ketika memasuki inti pertanyaan, ada pertanyaan yang dijawab oleh subjek B tentang aspek dan penjelasan dari Ber-Akhlak.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek B menjawab dengan santai sembari di tengah-tengah wawancara subjek B berbicara dengan santai mengenai penjelasan dari Ber-Akhlak.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B menunjukkan prioritas terhadap pelayanan publik yang berkualitas untuk kepentingan masyarakat

*“...menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum. Ini akan membantu memastikan bahwa informasi dapat diakses dan dipahami oleh sebanyak mungkin orang... Identifikasi pertanyaan atau permasalahan yang membutuhkan respons cepat atau yang memiliki dampak besar terhadap masyarakat. Prioritaskan untuk menjawab*

*pertanyaan-pertanyaan tersebut terlebih dahulu... (Subjek B N91-93 dan N98-100)”*

### **3) Subjek C**

Saat proses wawancara berlangsung, subjek C mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Diawal wawancara, subjek C mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek C menjawab dengan santai dan berbicara dengan nada bicara yang lembut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C memiliki kualitas yang kuat akan pentingnya pelayanan kepada masyarakat

*“Pastikan setiap informasi yang disampaikan ditulis dengan jelas dan terstruktur dengan baik. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens target. Koreksi tata bahasa dan ejaan juga penting untuk menjaga kualitas informasi... Sediakan jawaban yang jelas dan langsung sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Hindari memberikan informasi yang tidak relevan atau menyimpang dari topik yang dibahas.... (Subjek C N54-56 dan N61-63)”*

### **4) Subjek D**

Saat proses wawancara berlangsung, subjek D mengenakan pakaian dinas berwarna coklat dan menggunakan kerudung berwarna coklat muda. Diawal wawancara, subjek D mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek D menjawab dengan santai dan menjelaskan pertanyaan dengan gerakan tangan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D komitmen terhadap kualitas informasi, kolaborasi antar instansi dan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat.

*“Kalau kami memastikan semua informasi yang disampaikan sudah diverifikasi dengan sumber terpercaya. Setiap data atau berita yang diterima biasanya melalui pemeriksaan dari tim khusus sebelum di publish... Nah biasanya kami berkolaborasi dengan instansi lain ya untuk menambah informasi tambahan atau bisa juga buat nyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan cepat dan tepat... (Subjek D N165-167 dan N172-174)”*

##### **5) Subjek E**

Saat proses wawancara berlangsung, subjek E mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Diawal wawancara, subjek mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek E menjawab dengan panjang dan jelas subjek E menjelaskan pertanyaan dengan nada bicara yang lantang sembari memberikan contoh pribadi dari pertanyaan yang diberikan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E memberikan layanan yang andal dan menjaga hubungan baik dengan publik melalui sistem manajemen keluhan yang efisien.

*“Mekanisme pengolaan nya ada 2 yang pertama yang kami bikin kami kembangkan yang kedua ada dikembangkan di instansi lain, jadi kalau kami posisinya kami ini sebagai pengelola infrastrukturnya. Jadi, untuk meyakinkan kalau memang aplikasi ini memang standar kami untuk dirilis ke publik itu biasanya kita beberapa tahap lah. Kami menggunakan sistem manajemen keluhan dan pertanyaan berbasis teknologi (CRM) untuk melacak, merespons, dan mengelola pertanyaan serta keluhan dari masyarakat. Sistem ini memungkinkan kami untuk memberikan respons secara real-time dan memastikan bahwa setiap pertanyaan ditangani dengan cepat.. (Subjek E N10-13 dan N36-39)”*

## 6) Subjek F

Saat proses wawancara berlangsung, subjek F mengenakan pakaian sasingan berwarna biru dengan celana berwarna hitam. Diawal wawancara, subjek F mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek F menjawab dengan lugas, subjek F menjelaskan pertanyaan dengan suara lembut.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F menciptakan layanan publik yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat.

*“Setiap informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu diverifikasi dari sumber resmi dan terpercaya. Kami berkomunikasi langsung dengan pihak terkait untuk memastikan data yang diterima benar dan sesuai dengan kenyataan. Bentuk tim yang khusus menangani pertanyaan dari masyarakat, terdiri dari personel yang berkompeten dan berpengetahuan luas tentang berbagai isu yang sering ditanyakan. (Subjek F N65-67 dan N74-75)*

## 7) Subjek G

Saat proses wawancara berlangsung, subjek G mengenakan pakaian dinas berwarna coklat dan menggunakan kerudung pink muda dan hitam bermotif bunga. Diawal wawancara, subjek G mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek G menjawab dengan lugas, subjek G menjelaskan pertanyaan dengan suara lembut dan menggunakan gerak tubuh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.

*“Kami membuat Tim Redaksi yang terdiri dari Pengumpul Data Informasi/Riset, Jurnalis/Reporter, Editor, Copywriter, Desain Grafis, Redaktur Pelaksana, dan Pemimpin Redaksi. Tim ini memiliki tugas untuk memastikan setiap informasi, berita, maupun konten yang dibuat sudah memenuhi kaidah jurnalistik dan kehumasan, sehingga menjadi akurat, jelas, dan mudah dimengerti oleh masyarakat. Berikan balasan secepatnya terhadap setiap pertanyaan dan komentar yang disampaikan masyarakat secara santun dan objektif. (Subjek G N7-11 dan N14-15)”*

### **8) Subjek H**

Saat proses wawancara berlangsung, subjek H mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Diawal wawancara, subjek G mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, subjek H menjawab dengan lugas, subjek H menjelaskan pertanyaan dengan suara lembut dan menggunakan gerak tubuh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G fokus dengan tanggungjawab, akurasi dan akseibilitas informasi untuk masyarakat.

*“Jadi sesuai dengan fungsi kami sebagai PPID, semua informasi yang kami berikan itu sudah terklasifikasikan dan itu merupakan dokumen resmi pemerintah yang kita sebaluaskan kepada masyarakat. Jadi bisa dipastikan bahwa informasi yang kita berikan itu memang sudah merupakan dokumen yang bisa dipertanggungjawabkan. Kita menyediakan lembar formulir permohonan informasi kepada masyarakat, baik yang sifatnya online, mereka ketika membuka website kita, kita sudah ada memberikan formulirnya. (Subjek H N6-9 dan N12-14)”*

### **9) Informan A**

Saat proses wawancara berlangsung, informan A mengenakan pakaian dinas berwarna coklat. Diawal wawancara, informan A

mendengarkan dan memperhatikan dengan baik kepada peneliti yang sedang memperkenalkan diri.

Observasi yang dilakukan peneliti selama proses wawancara bersama, Informan A menjawab dengan tegas, Informan A menjelaskan pertanyaan dengan suara lantang dan menggunakan gerak tubuh.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Informan A Memiliki pemahaman yang baik tentang pelayanan publik dengan cepat dan akurat

*“... intelegen media. itu ada di satu seksi yang mengawal terkait dengan opini publik dan isu-isu. Nah, itu dianalisa kemudian hasil analisisnya itu menjadi sebuah isu, isu-isunya itu kita teruskan kepada SKPD, SKPD itu kan organisasi perangkat daerah lain. Kalau itu berkaitan misalnya dengan pendidikan, maka dengan kepada dinas pendidikan, kita sampaikan untuk merespon. Yang kedua, kita punya juga yang namanya lapor. Lapor itu media yang disampaikan oleh masyarakat terkait dengan apakah kritikan, keluhan, saran, dan segala macam. Nah, yang ketiga kita punya juga yang mengawal kalau misalnya ada pihak-pihak tertentu yang menginginkan data-data tertentu yang dibutuhkan sesuai dengan aturannya. ... Jadi, itu bisa langsung dilayani oleh operator maupun admin. Jadi, segalanya direspon dan kita masuk yang terbaik kemarin itu di Indonesia karena kalau target minimal itu misalnya dalam lapor itu respon paling cepat itu sekitar 5 hari, kita di bawah 3 hari, di bawah 3 hari itu sudah terespon. Bahkan, ada respon yang di bawah 1 hari, artinya sebelum 1 hari itu sudah direspon. Jadi, ada aplikasinya di sana, ada websitenya di sana yang bisa diakses oleh masyarakat” (Informan A N17-26 dan N35-40)”*

## **b. Akuntabel**

### **1) Subjek A**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A memiliki tanggung jawab untuk memastikan proses keterbukaan informasi publik dilakukan secara konsisten, sesuai dengan UU KIP.

*“...kami setiap informasi akan kami berikan ke publik itu kita ada.. itu tadi memeriksa dalam artian sesuai ga dengan peraturan itu ada kalau dari undang-undang itu namanya undang-undang keterbukaan informasi publik nomor 14 tahun 2008 itu tentang keterbukaan informasi publik, karena di apa ya kalau di uraian tugas staf itu di uraian tugas staf itu, misalnya di poin terakhir itu ada melakukan perintah yang sesuai dengan apa yang diinstruksikan, jadi saya sendiri pun kadang-kadang diperintahkan lain*

*dengan instruksi, tapi itu ga bukan jadi pegangan artinya bukan anu ya apa bukan menjadi kebiasaan dalam hal kasus kritis yang bersangkutan yang memegang kursinya itu ga ada, nah kemudian kita bisa (Subjek A N45-48 dan N72-77)”*

## **2) Subjek B**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B memastikan semua komunikasi yang disampaikan ke publik sesuai dengan hukum yang berlaku.

*“Setiap keputusan atau tindakan yang saya ambil harus didasarkan pada kerangka hukum yang kuat... Kalau kita di pemerintah dalam negeri ini di pemprov ini semua berjalan sesuai aturan, jadi tidak ada pimpinan yang memberi pekerjaan di luar itu.... (Subjek B N83-84 dan N115-116)”*

## **3) Subjek C**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C berpegang teguh pada dokumentasi yang baik dalam tindakan dan keterlibatan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

*“Kalau di kita kan tentunya harus sesuai tugas pokok masing-masing tetapi di dalam kerja kita di terakhirnya itu tentu ada melaksanakan tugas arahan dari atasan... Selalu memastikan semua tindakan atau keputusan didokumentasikan dengan baik, agar mempermudah audit dan evaluasi dimasa depan. Dan bapa juga percaya keputusan yang baik melibatkan berbagai pemangku kepentingan... (Subjek C N26-27 dan N38-40)”*

## **4) Subjek D**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D menekankan pentingnya evaluasi yang kompherensif terhadap setiap kegiatan.

*“Kegiatan yang kita ambil itu pasti ada input ada outputnya. Nah, kegiatan itu bisa dipertanggungjawabkan ketika outputnya terlihat. Terlihat itu apakah dampaknya negatif ataupun positif bagi kita. Apabila memang positif, itu nanti akan kita pertimbangkan untuk melanjutkan di ke depannya lagi. Tapi apabila berdampak negatif, bisa jadi itu akan menjadi sebuah pelajaran buat kita, berarti lain kali kita tidak bisa nih melaksanakan ini lagi, harus kita ganti dengan sistem yang seperti ini, paling seperti itu melalui monev biasanya.... Kalau di level eselon 3 kalau memberikan intruksi selain dengan tupoksinya itu kayaknya pernah aja karena kan di dalam tugas di tupoksi itu pasti ada melaksanakan tugas lainnya. (Subjek D N6-8 dan N28-34)”*

## 5) Subjek E

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E menyediakan laporan dan evaluasi yang diperlukan untuk memastikan keamanan dan kinerja yang optimal dalam bidang

*“jadi kita di instansi pemerintahan ini kan ada struktur kan, struktur organisasi berjenjang yang mana setiap tindakan itu harus ada pertanggung jawaban dari pihak yang paling atas sampai yang melaksanakan kegiatan... Jadi memang kondisinya terkait penanganan isi dan keamanan siber, biasanya dari pejabat atau instruksi disposisi dari atasan itu biasanya bersifat secara umum.... (Subjek E N44-46 dan N81-82)”*

## 6) Subjek F

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F pentingnya transparansi dalam memberikan informasi kepada publik.

*“Transparan kita di website publik. Jadi karena sarana publik ya harus bisa dipertanggung jawabkan. Permintaan data segala macam ada sarana khususnya. Jadi kita hanya sarana hardware. Disini sering mbak, karena perintah atasan dari Gubernur, dari Sekda, dari Dinas. Saling bantu lah pokoknya. Waktu kemarin kan ada kasus tanda tangan digital, kebetulan ranahnya bukan ranah saya. Tapi pimpinan nyuruh saya, Itu awal-awal kita kerja sama. Beda bidang dan tetap harus belajar. (Subjek F N17-19 dan N35-38)”*

## 7) Subjek G

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G menekankan pentingnya riset, analisis data, manajemen keadan darurat, transparansi dan komunikasi dalam menerapkan prinsip.

*“Sebelum memutuskan sesuatu atau mengambil tindakan tertentu, dahului dengan riset dan penelitian. Melalui analisis data dan informasi yang telah tersedia sebelumnya, dapat membantu menentukan arah atau kecenderungan pikiran/perbuatan yang beralasan kuat, sehingga lebih mudah dipertanggungjawabkan... Pernah, ketika terjadi keadaan darurat atau mendesak. Pada kondisi ini, manajemen harus mampu mengoptimalkan segala keterbatasan yang ada, termasuk meminta pegawai melakukan pekerjaan diluar kebiasaannya, dikarenakan kekurangan SDM atau keterbatasan waktu. (Subjek G N20-23 dan N27-30)”*

## 8) Subjek H

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H menunjukkan tanggungjawab bersama dan kepatuhan terhadap regulasi dalam setiap keputusan yang diambil.

*“Kita mengambil keputusan atau kebijakan itu kan sesuai dengan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku. Kalau sifat pekerjaan kita itu kan di dalam berakhlak turun ada sifatnya kolaboratif. Jadi memang kalau pekerjaan itu memang memerlukan bantuan dari para pihak, nah itu biasanya kita lakukan secara kolaboratif dengan bidang-bidang lain atau seksi lain. (Subjek H N18-19 dan N22-24)”*

## 9) Informan A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A memiliki kewajiban untuk bertindak sesuai dengan kebijakan yang berlaku, menggunakan teknologi untuk meningkatkan transparansi.

*”Dalam mengambil keputusan, kami biasanya memastikan setiap keputusan yang diambil sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Kami memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan transparansi. Kami juga berdiskusi dengan pihak yang berkepentingan untuk memastikan setiap perspektif yang dimasukkan itu dipertimbangkan sebelum keputusan dibuat. Kalau pernah memang sesuai dengan tupoksinya (Informan A N184-188 dan N5)”*

### c. Kompeten

#### 1) Subjek A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan diri, ketelitian dalam pekerjaan dan kesiapan untuk menghadapi tugas-tugas yang kompleks dalam bidang.

*“Saya secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan bidang saya. Ini membantu saya mempelajari keterampilan baru dan memahami tren terbaru di industri. sering membaca buku, jurnal, dan artikel dari sumber-sumber terpercaya.... saya memastikan bahwa saya benar-benar memahami tugas yang diberikan. membaca dan meneliti informasi yang relevan, dan jika diperlukan, bertanya kepada atasan atau rekan kerja untuk klarifikasi... (Subjek A N209-213 dan N242-244)”*

## 2) Subjek B

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B memahami tugas secara menyeluruh dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan tujuan organisasi.

*“... perkembangan teknologi informatika dan teknologi IPTEK. IPTEK itu kan di Diskominfo ini merupakan instansi yang menjadi rujukan bagi SKPD lain yang berhubungan dengan IT. Tentunya tiap bidang itu ada beberapa grand desain yang harus dikembangkan, dijabarkan secara luas. Sehingga Diskominfo ini memang SKPD yang berkompeten dengan IT. Salah satu caranya tentunya dengan, kami selaku tim dalam bidang ini memberikan kesempatan kepada kepala seksi, kepada staf untuk mengembangkan wawasan pendidik di Core Values ada salah satunya Kompeten... Memahami sepenuhnya apa yang diminta dalam tugas. mencakup memahami tujuan, batasan, dan harapan yang terkait dengan tugas tersebut. merencanakan dengan baik. Bapak dapat membuat jadwal atau rencana kerja yang jelas untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan efisien dan efektif ...(Subjek B N13-20 dan N135-138)”*

## 3) Subjek C

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C berkomitmen dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan upaya untuk meningkatkan diri dan memimpin tim.

*“Memang karena di bidang aplikasi 23 atau aptika nanti di mana di sini dasarnya adalah digitalisasi sehingga mau tidak mau kami harus menyesuaikan kondisi sekarang bahkan ke depannya... secara teratur mengevaluasi kinerja saya sendiri untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memperbaiki diri secara terus-menerus... (Subjek C N12-14 dan N78-79)”*

## 4) Subjek D

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D memfokuskan pada pengembangan SDM, kolaborasi dan komunikasi yang baik.

*“Biasanya kan kita tuh setiap kali, setiap bulan rata-rata itu pasti ada peningkatan SDM, meningkatkan SDM apa gitu. Kalo biasanya cara uptodatanya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut baik secara luring maupun daring. .... berusaha untuk terbuka terhadap masukan dan saran dari rekan tim atau atasan . kami percaya bahwa kolaborasi dan komunikasi yang baik memainkan peran kunci dalam mencapai hasil terbaik. (Subjek D N12-14 dan N123-125)”*

## 5) Subjek E

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E mengembangkan kompetensi pribadi dan memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

*“Untuk meningkatkan kompetensi diri, kondisinya memang yang namanya untuk sekarang saya masih di S1 ya, belum sampai S2. Cuma ada beberapa mengikuti sertifikasi internasional. Jadi sertifikasi internasional sendiri itu kan ada per 2 tahun harus dilakukan update sertifikasinya. Nah itu pertama salah satunya kita mengikuti ujian ulang. Ujian ulang per 2 tahun. Terus yang kedua kalau untuk pengetahuan-pengetahuan yang lebih teknis, lebih detail itu biasanya kita nyari sendiri nyari macam-macam karena sekarang ini kan di Youtube ada terus juga kita menggunakan referensi internasional kayak aman informasi ada ISO terus ada NIST dan segala macam Terus kalau untuk IT kan biasanya ada artikel-artikel, biasanya kalau misalnya terkait server Ubuntu. Ubuntu itu kan dia ngeluarkan sendiri dokumentasinya. Dokumentasinya, caranya ini, ini, ini, ada di forum. Jadi kita pure kalau untuk selain pengetahuan non sertifikasi kita membeli di internet.... perencanaan dulu dalam perencanaan tugas untuk diusulkan ke pejabat atasan ya, kepada atasan bapa, itu biasanya lo liat dulu kira-kira kegiatan untuk tahun ke depan ini bidang ini mau ngapain sih? Nah Nah disitu lo liat kan, tadi jobdisknya, ambil butir kegiatannya itu lo komunikasikan kemungkinan di SKP itu keliatan, apa yang kita butuhkan disana, misalnya ada perlu pelatihan segala macam ada di format permenpan terbaru itu ada.... (Subjek E N120-129 dan N181-187)”*

## 6) Subjek F

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F menjaga komunikasi yang baik dalam hal pelaporan dan penerimaan umpan balik.

*“Harus ke up time ke kopetensi lain biasanya. Jadi yang pakai teknologi baru kita coba kembangkan. .... kalau ada teknologi baru, kalau mereka menyelenggarakan jadi kita bisa ikut digital talent. Tapi sekarang banyak teknologi baru dari luar negeri, kita ambil dari website saja. menjaga komunikasi yang baik dengan tim dan atasan. Melaporkan kemajuan pekerjaan secara berkala dan terbuka terhadap umpan balik membantu saya untuk tetap berada di jalur yang benar dan membuat perbaikan jika diperlukan.. (Subjek F N22-27 dan N80-82)”*

## 7) Subjek G

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan, kolaborasi, perencanaan strategis, dan inovasi

*“Pertama, saya membiasakan baca berita terkini melalui portal berita dan media sosial. Kedua, saya berusaha membaca jurnal hasil penelitian atau buku pengetahuan terbaru di bidang komunikasi kehumasan. Ketiga, saya mengikuti pelatihan/bimbingan teknis/seminar/workshop yang mendukung pekerjaan saya secara rutin, minimal 1x per triwulan. Keempat, saya sering berdiskusi rekan kerja, atasan, para senior, mitra kerja, maupun para ahli, terutama di bidang komunikasi dan kehumasan. yang pertama dilakukan yaitu memahami secara menyeluruh apa yang menjadi tugas pokok. Kemudian, membuat perencanaan yang terukur dan melaksanakannya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Tidak lupa untuk melakukan pengawasan dan evaluasi secara rutin dan berkala. Terakhir, melakukan inovasi untuk menjawab gap yang tergambar dalam hasil evaluasi. (Subjek G N33-38 dan N54-58)*

## 8) Subjek H

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H membantu memastikan tim dapat bekerja secara harmonis dan efektif.

*“Kita selalu melakukan rapat internal dengan kawan-kawan secara berkala, disana kita juga selalu memberikan informasi. Kalau ada hal yang informasi baru atau peraturan undang-undang yang terbit, kita bicarakan dalam forum rapat bulanan tersebut. Kemudian juga kita senantiasa memantau website atau media sosial di pemerintahan kita. Saya kebetulan dibantu oleh beberapa orang staff dan secara masing-masing staff sudah kita coba bagi habis tugas mereka, sehingga masing-masing dari mereka sudah punya semacam tugas pokok yang harus mereka kerjakan secara rutin. (Subjek H N26-29 dan N39-41)”*

## 9) Informan A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A menunjukkan tanggung jawab yang kuat untuk memastikan setiap pejabat memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses, dan memperbaiki kelemahan, mengatasi hambatan dengan solusi yang inovatif

*“...dilakukan pelatihan khusus tentang manajerial dan informatika sesuai dengan bidang. Seluruh pejabatnya kita wajibkan untuk didiklat tahun 2023*

*kemarin. Itu salah satu contoh. Kemudian, bimtek, selain bimtek itu mengikuti workshop-workshop sesuai dengan bidang.....Mengikuti pertemuan-pertemuan, mengikuti rapat-rapat koordinasi, kemudian ikut pelatihan sebagai pimpinan dan kita juga melakukan namanya study tiru. Study tiru kepada bidang-bidang yang lain. Biasanya pada bidang mana yang tinggi itu biasanya kita lakukan dengan pendekatan atau metode ATM. ATM itu Amati Tiru Modifikasi, jadi semua yang bagus yang bisa meningkatkan kinerja itu kita pelajari semua itu.... Melihat hasilnya seperti apa lalu dievaluasi. Nah, kemudian apa yang menjadi faktor-faktor kelemahan, hambatan. Nah, ini dicarikan alternatif solusi. Nah, alternatif solusi inilah yang kita dorong kepada kawan-kawan. Maksud kawan-kawan ini adalah kabinnya, kabag, sekretaris, kemudian kasi, kasubag, sampai dengan jabatan fungsional. (Informan A N9-13, N42-47, N66-70)”*

#### **d. Harmonis**

##### **1) Subjek A**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A memiliki peran menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaborasi, saling menghargai dan keadilan dalam penyelesaian konflik.

*“Dalam lingkungan kerja, konflik kadang tidak bisa dihindari. Saya berusaha menyelesaikan konflik dengan cara yang bijaksana dan adil, memastikan bahwa semua pihak didengar dan solusi yang diambil adalah yang terbaik untuk semua.... kalau saya bersedia untuk belajar dari rekan yang memiliki latar belakang berbeda. Ini termasuk mempelajari aspek-aspek budaya mereka yang relevan, cara kerja yang berbeda, dan kebiasaan kerja mereka. (Subjek A N257-259 dan N266-268)”*

##### **2) Subjek B**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B penting untuk menjaga komunikasi yang terbuka, mendengarkan dengan baik, menghargai pendapat.

*“ Penting untuk selalu menjaga saluran komunikasi yang terbuka dengan rekan kerja. Mendengarkan dengan baik dan menghargai pendapat mereka adalah kunci utama untuk membangun hubungan yang solid... Komunikasi yang efektif adalah kunci untuk menghindari konflik dan membangun pemahaman yang baik di antara rekan kerja. (Subjek B N153-155 dan N167-168)”*

### 3) Subjek C

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C memastikan lingkungan kerja dibidangnya harmonis, ikatan antar rekan kerja dan keseimbangan hidup kerja.

*“... harus saling mendukung masing-masing seksi untuk tujuan bidang dan lebih utamanya lagi ke dinasnya sendiri. Sehingga, kegiatan atau tugas harus saling mendukung satu sama lain sehingga tujuan kerja di bidang ini tercapai... mengadvokasi kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Ini termasuk memastikan bahwa semua staf memiliki akses ke fleksibilitas kerja yang diperlukan dan merencanakan kegiatan yang memperkuat ikatan antar rekan kerja di luar jam kerja. (Subjek C N21-23 dan N94-97)”*

### 4) Subjek D

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D menekankan pentingnya kerjasama, kolaborasi, serta pengelolaan yang bijak terhadap perbedaan dan kelebihan individu.

*“... yang harus kita lakukan kalau kita bekerja sama itu adalah kita persamaan persepsi dulu. Misalnya, kita mau menuju ke mana dulu nih. Misalnya contoh kita di perjalanan, kita mau menuju arah misalnya Kota Baru. Kita samakan, kamu mau ke mana, kita sama-sama ke Kota Baru. Nah, setelah itu baru kita lanjutkan, kamu mau lewat apa, jalan mana, apa yang akan kita tempuh, bagaimana caranya. Nah, setelah persamaan persepsi, pasti kita akan nyambung, komunikasi akan lancar, bahkan ke depannya tujuan kita pun akan bisa kita capai... kalau kita menciptakan lingkungan yang harmonis, setiap orang itu pastinya mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kalau kita selalu melihat kekurangan, contoh staf A dia punya kekurangan ini, staf B dia punya kekurangan ini, orang ini punya kekurangan ini. Kalau kita selalu melihat kekurangan itu pasti kita tidak dapat mencapai tujuan. Nah, jadi bagaimana caranya kita bisa meminimalkan kekurangan si A dengan kelebihan si B dan kekurangan si B dengan kelebihan si A. Jadi, kita harus banyak berkolaborasi bersinergi dalam pekerjaan. Jadi, kita saling bantu, toleransi, tolong-menolong. (Subjek D N41-44 dan N54-61)”*

### 5) Subjek E

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E memastikan setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan peran dan tanggungjawab.

*“... kalau bapa secara pribadi, itu kita menganggap junior ya, junior bawahan atau yang non-ASN, yang jabatannya administrasi biasa, itu kita*

*anggap sebagai partner. Karena apa? Karena Karena disini saya memposisikan diri sebagai pure tenaga teknis, tidak mengerjakan administrasi. Artinya apa? Artinya tenaga teknis tanpa tenaga administrasi itu tidak bisa melakukan fungsi secara penuh jadi kita kolaborasi nih, administrasinya kayak apa tapi kalau sedang masa teknis itu kami yang handle jadi tetap menjaga seperti walaupun sebenarnya bapa itu kalau bapa sendiri ngerjakan administrasi bisa aja tapi bapa membatasi diri, di mana segmentasinya bapa tidak akan mengerjakan di kegiatan-kegiatan yang orang lain sudah ada.... salah satu tantangan di komunikasi informasi dan di cyber security umumnya. Karena ibaratnya ini sesuatu yang baru. Jadi bukan cuma dengan rekan kerja, tapi dengan atasan. Karena atasan tidak semuanya yang berat belakang IT kan. Jadi mekanisme polanya itu adalah menggunakan analogi... (Subjek E N225-234 dan N293-296)”*

## **6) Subjek F**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif dan harmonis bagi seluruh anggota tim.

*“Di bidang aptika ini inti dari teknisnya diskominfo lebih ke aplikasi, lebih ke tata kelola, lebih ke insfrastruktur di aptika. Jadi selebihnya teman-teman bidang lain ada kebutuhan aplikasi. Terus kalau kami minta keamanan ke bidang lain terus kalau berita-berita juga ke bidang lain. Selalu menjadi contoh positif dalam etika kerja, kedisiplinan dan profesionalisme. Saya juga berusaha menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dimana setiap orang merasa dihargai dan diterima tanoa memandang latar belakang, gender atau status sosial. (Subjek F N6-9 dan N93-95)”*

## **7) Subjek G**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G kerjasama yang baik dan sikap profesional akan membantu untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif

*“Yang terpenting adalah saya meyakini bahwa kerja terbaik adalah kerja tim. Harus ada komunikasi, koordinasi, sinergi dan kolaborasi dengan rekan kerja yang lain. Sehingga saya menjaga hubungan baik, dan tidak mengedepankan ego pribadi... Pertama, hindari gosip kantor dengan membatasi percakapan yang tidak produktif. Kedua, jauhkan sikap suka mengeluh dan mengadu. Ketiga, jangan campurkan masalah pribadi dan pekerjaan, bersikaplah profesional. Ketika di kantor, fokus hanya pada penyelesaian pekerjaan. (Subjek G N65-67 dan N77-80)”*

## 8) Subjek H

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

*“Yang pertama kita secara berkala melakukan rapat internal, setiap satu bulan sekali di awal bulan itu kita lakukan rapat. Di sana kita mendiskusikan tentang apa-apa yang sudah kita lakukan bulan sebelumnya, dan mendiskusikan tentang hal-hal yang akan kita kerjakan pada bulan berjalan. Kemudian selain rapat kita juga sering melakukan secara informal, melakukan kegiatan bersama-sama misalnya makan siang secara bersama, pada kesempatan-kesempatan tertentu. Kita selalu menjalin komunikasi dan interaksi ke bidang-bidang lain, setelah selesai apel pagi, karena kami kan ada apel pagi itu setiap hari, setelah apel pagi biasanya kami secara informal berdiskusi dengan para pejabat lainnya, untuk mendiskusikan baik pekerjaan di bidang masing-masing, maupun juga ketika ada kegiatan-kegiatan yang memang diperlukan kolaborasi dengan seksi-seksi yang lainnya. (Subjek H N44-49 dan N56-60)”*

## 9) Informan A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A menciptakan lingkungan kerja yang seimbang antara aspek personal dan profesional, komunikasi terbuka dan penghargaan atas kontribusi.

*“...itu komunikasi. Dan untuk mengawali komunikasi ini maka ada grup yang mengikat silaturahmi, ada grup kinerja. Jadi, kalau yang berisi silaturahmi semua bebas itu tapi kalau grup kinerja itu biasanya membahas tentang apa yang menjadi anggota kerja dan lain sebagainya di sana.... Ya jelas semua latar belakangnya berbeda. Jadi, dengan latar belakang yang berbeda satu, kita terutama memahami dulu dari latarnya itu apa, kemampuannya seperti apa. Nah, sehingga untuk memberikan sebuah tugas misalnya itu tentu dengan satu adalah ukuran fungsi utamanya. Membenahi lokasi-lokasi atau tempat-tempat yang bisa bekerja dengan nyaman. Jadi, ada 4 hal yang kita ciptakan. kebersihan, keindahan, kenyamanan, dan kedisiplinan. (Informan A N73-76, N91-94, N106-108)”*

### e. Loyal

#### 1) Subjek A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A komitmen untuk mengumpulkan informasi yang akurat, memahami dengan jelas konteks dan situasi yang ada.

*“...akan mengumpulkan semua fakta dan bukti yang relevan untuk memastikan bahwa saya memiliki pemahaman yang jelas dan obyektif tentang*

*apa yang terjadi... pekerjaan ASN itu lebih mementingkan pekerjaan organisasi... (Subjek A N93-94 dan N275-276)”*

## **2) Subjek B**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B menghormati, mengikuti dan mendukung aturan serta prosedur yang ada dalam instansi.

*“Bapak akan mencari tahu prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan dalam hal pelaporan kesalahan atau pelanggaran. Bapak akan berbicara dengan atasan langsung atau departemen yang berwenang untuk memastikan bahwa laporan saya ditangani dengan benar. mengkaji secara cermat dampak dari setiap pilihan yang saya ambil, baik bagi diri saya maupun bagi organisasi. Bapak juga berusaha memahami implikasi jangka pendek dan jangka panjang dari setiap keputusan yang saya buat... (Subjek B N174-177 dan N180-182)”*

## **3) Subjek C**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C kombinasi dari kesetiaan terhadap organisasi, konsisten dalam integritas dan prinsip.

*“Saat melaporkan kesalahan atau pelanggaran yang melibatkan atasan, saya akan melakukannya dengan hormat dan profesionalisme, namun tetap teguh pada kebenaran dan prinsip.... Memang kalau kita kan lebih karena kita di kerja sebagai ASN memang kita harus organisasi itu yang diutamakan karena kita harus mengesampingkan kepentingan pribadi. Karena kita sudah berkomitmen sebagai ASN itu kan untuk melaksanakan tugas fungsi yang diberikan.... (Subjek C N41-46 dan N100-102)”*

## **4) Subjek D**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D menjaga keseimbangan antara pribadi dan profesional dan tetap mempertahankan komitmen dalam tugas-tugas dikantor.

*“Kita lihat dulu apalagi posisinya sebagai seorang perempuan, sebagai seorang perempuan kalau memang itu dari segi pribadi, pribadi itu kan paling tidak sebagai seorang ibu, sebagai perempuan, seorang istri. Di dalam agama pun seorang istri, kita mempunyai seorang imam, seorang suami. Nah, jadi apabila memang pribadi itu contoh misalnya dalam bentuk pekerjaan, ini urgent kita harus tetep berangkat mewakili suatu kegiatan yang dapatnya berdampak pada SKPD pada kantor... akan memastikan bahwa saya memiliki bukti yang cukup atau informasi yang jelas tentang pelanggaran yang dilakukan. Kemudian, akan mencari tahu kebijakan perusahaan terkait*

*pelaporan dan prosedur yang harus diikuti. (Subjek D N64-69 dan N142-144)”*

#### **5) Subjek E**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E menekankan pentingnya integritas, tanggungjawab dan fokus pada kepentingan organisasi dan pelayanan publik.

*“Jadi ini terkait tanggung jawab terhadap hasil pekerjaan kalau ada kesalahan, itu biasanya yang pertama ulang pegang itu adalah jalan koordinasi. Saya tidak akan melaksanakan instruksi kalau tidak ada disposisi dari atas pertama dulu. Karena apabila ada terjadi kesalahan, itu yang bertanggung jawab adalah yang di atas... , jadi kepentingan pribadi dan organisasi pada awalnya, waktu itu kan masih baru-barunnya PNS nih itu organisasi duluan organisasi duluan dan segala macam gitu itu bahkan ibaratnya di rumah di kesempatan jadi dan alhamdulillah dikomunikasikan ke karena ini bidang cyber yang ibaratnya itu masih belum banyak yang ngerti dan ini terkait pelayanan di seluruh pempov juga. (Subjek E N324-327 dan N390-394)”*

#### **6) Subjek F**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F komitmen terhadap nilai-nilai organisasi, kepentingan bersama dan keterbukaan dalam hubungan kerja.

*“Kalau atasan kita kasih option, jika ada kesalahan itu biar tidak melenceng. Kalau rekan kerja ya dikasih tahu saja sih. Ya kebutuhan organisasi. PNS kayak gitu diutamakan. (Subjek F N43 dan N61-62)*

#### **7) Subjek G**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G menunjukkan pendekatan yang adil dan bertanggung jawab menjadi kunci dalam mengatasi konflik dan menjaga keharmonisan ditempat kerja.

*“Secara pribadi, saya bukan orang yang suka konflik. Jika saya dihadapkan pada situasi tersebut, hal pertama yang saya lakukan yaitu mencoba bicara empat mata dengan rekan kerja atau atasan saya tersebut. Saya berusaha mengingatkan kesalahan atau pelanggaran yang telah dilakukan secara baik dan sopan, tentunya dengan membawa bukti yang diperlukan. Buat saya keduanya sama penting. Saya akan menilai risikonya terlebih dahulu. Jika*

*saya mengutamakan kepentingan pribadi, apa dampaknya, begitupun sebaliknya. Dari hasil analisis, saya akan memutuskan mana yang risikonya lebih rendah untuk menciptakan kerugian. (Subjek G N84-88 dan N94-97)*

#### **8) Subjek H**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H mengutamakan pembinaan dan arahan dan tetap mengedepankan kepentingan organisasi secara menyeluruh.

*“Kita gunakan secara berjenjang, jadi ketika misalnya ada staf ulun yang secara normatif itu melanggar aturan, kita menyampaikannya kepada kepala bidang, karena kita berkursi sebagai kepala seksi, atasan, ulun, kepala bidang, kita menyampaikan kepada beliau sekaligus minta arahan, apa yang harus kita lakukan untuk proses pembinaan kepada rekan kerja tersebut. Sejauh ini kita selalu mengutamakan kepentingan organisasi, walaupun misalnya waktunya berbenturan, kita mencoba menyampaikan kepada pimpinan untuk pendelegasian kepada rekan kerja yang lain. (Subjek H N63-67 dan N70-72)”*

#### **9) Informan A**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A loyalitas sebagai kesetiaan terhadap aturan, integritas dan komitmen untuk menjaga disiplin dalam lingkugan kerja

*“...jika mereka salah, kita harus tegur, kita harus bahkan sampai memberikan sanksi. Tapi jika itu ada suatu kesalahan muncul, kemudian selaku pimpinan kita mendapati misalnya, ini pengalaman kita tidak pernah menyalahkan mereka. Yang salah berarti kita karena kalau mereka melakukan kesalahan Itu artinya kita tidak dapat mengendalikan. Walaupun masing-masing punya tugas masing-masing. Tapi kalau kesalahannya sudah masuk ke arah yang memberikan kesalahan yang berkaitan dengan sanksi aturan di luar aturan. Nah, itu kita meluruskannya sesuai dengan mekanisme yang berlaku seperti aturan kepegawaian. Selama ini kita memisahkan mana pribadi mana organisasi. Kalau hal pribadi tentu kita harus selesaikan tidak menggunakan fasilitas-fasilitas Kantor. Tapi kalau hal itu memang berkaitan dengan urusan kantor ya kita manfaatkan fasilitas itu. Jadi, melakukannya sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku. Jadi tidak mencampuradukkan. (Informan A N129-137 dan N142-146)”*

## **f. Adaptif**

### **1) Subjek A**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A memiliki kemampuan untuk berubah dan berinovasi dari berbagai perspektif baru.

*“karena kita ya zaman itu terus bergerak, adaptif tadi itu di inovasi, poin yang ada di adaptif itu dimana perubahan itu kita bisa beradaptasi dengan situasi itu, kita kan sudah terbiasa dengan itu, Ber-Akhlak ASN harus siap, kadang perubahan struktur organisasi saja cepat... mengadakan sesi brainstorming dengan tim untuk menghasilkan ide-ide kreatif. Kolaborasi dengan berbagai departemen sering kali membawa perspektif baru yang sangat berharga.... berusaha untuk terbuka terhadap ide-ide baru dengan mengonsumsi berbagai konten seperti buku, artikel, film, dan seni lainnya. Ini membantu saya mendapatkan perspektif yang beragam dan memicu kreativitas saya ( Subjek A N125-128, N292-294, N298-300)”*

### **2) Subjek B**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B meningkatkan efisiensi dalam praktik kerja.

*“...percaya bahwa respons terhadap perubahan teknologi dan perkembangan industri sangat penting dalam menjaga relevansi dan efisiensi dalam praktik kerja. Saya selalu berusaha untuk tetap terinformasi tentang perkembangan terbaru dalam industri saya, baik itu melalui membaca artikel, menghadiri seminar, atau berpartisipasi dalam pelatihan terkait.... bapa percaya bahwa inovasi berasal dari pemahaman mendalam tentang masalah yang perlu dipecahkan dan keinginan untuk mencari solusi yang kreatif.. (Subjek B N193-197 dan N203-205)”*

### **3) Subjek C**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C mengimplementasikan teknologi baru dan memimpin inovasi, memastikan adaptasi teknologi yang tepat.

*“... memastikan untuk mengintegrasikan teknologi baru ke dalam praktik kerja sehari-hari di Diskominfo. Ini bisa berupa penggunaan perangkat lunak terbaru, penerapan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi, atau menggunakan teknologi baru untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan lebih efektif. Memang kalau di pemerintahan provinsi kalsel ini kami selalu didorong untuk menciptakan inovasi-inovasi baru selain yang tugas fungsi rutin kita. Dan itu kami memang ada rewardnya untuk setiap SKPD itu harus mempunyai inovasi. Nah, itu adalah kami tetap*

*memacu untuk kami bekerja untuk selalu mencari inovasi-inovasi baru terkait dengan kemudahan kerja, kemudian menyesuaikan teknologi informasi yang terbaru, dan kami memang dituntut untuk selalu mencari peluang untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. (Subjek C N49-55 dan N108-112)”*

#### **4) Subjek D**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D menekankan pentingnya menjadi adaptif dalam menghadapi perubahan, cepat belajar dari perngalaman dan praktik.

*“Kalau namanya perubahan organisasi itu namanya sudah tuntutan, kalau pun misalnya contoh kayak kami ini kan hari jum’at sudah ada di sini, jum’at depan belum tentu kamu masih ada di sini, bisa jadi jum’at depan nanti dipindahkan. Nah, jadi kita memang sudah diajarin untuk beradaptasi, cepet beradaptasi, cepet belajar.... upaya kreatifitas tentunya kita pasti dengan cara mengadopsi dari tempat lain. Misalnya, contoh kayak bentuk dari segi keamanan informasi, keamanan informasi contohnya dari kalimantan selatan itu kan masih di bawah dari bali. Nah, kita belajar kan, belajar di bali kayak sistem keamanan informasi di sana, pengembangannya, alat-alatnya. (Subjek D N80-83 dan N90-94)”*

#### **5) Subjek E**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan yang terus berubah, mengikuti tren teknologi terbaru dan aktif menciptakan solusi inovatif.

*“kalau saya lebih berkomitmen untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan saya. Seperti mengikuti perkembangan terbaru dalam teknologi dan praktik terbaik di bidang komputer apalagi tentang siber itu harus dipelajari dong karna kalau tidak dipelajari masa kita stuck di situ-situ aja ga berkembang. Nah kalau inovasi ini biasanya kita lihat di kebutuhan dulu. Kan ini sudah tadi nyari knowledge ya, ternyata ada teknologi terbaru, ada Open AI, ada Chat GPT, segala macam. Nah terus, biasanya kita kan menemui permasalahan nih, wah senang nih komputer ini. Ternyata kalau ulun ngetik di laptop sini, ini ulun simpan, di sini kata simpan nih. Terus, kita coba deh. Nah di situ ulun ada ruangan sendiri, yang kemarin Alhamdulillah direalisasikan itu bikin lab. Jadi ulun bikin R&D sendiri. Jadi dicoba-coba tuh, coba-coba. Oh ternyata bisa. Jadi inovasi itu kan kadang-kadang kita bengong, oh iya ada inovasi, jadi lo nyoba dulu. (Subjek E N510-513 dan N515-522)”*

## 6) Subjek F

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F mengutamakan fleksibilitas, kolaborasi, inovasi dan pengelolaan yang efisien terhadap perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi.

*“Lihat kasus bisnisnya kayak apa. Kalau butuh bantuan SKPD lain ya kita minta bantuan SKPD lain... Teknologi utama ya selama masih bisa dihandle tanpa anggaran ya kita lakukan tanpa anggaran. Kalau butuh anggaran ya kita sesuaikan dahulu anggarannya seberapa. Biasanya kebutuhan hardware kalau di kami tuh, servernya, RAM, lebih banyak ke situ sih kalau dari teknologi aplikasinya sudah tinggi. Di kami itu lebih banyak inovasi orang yang kami kembangkan. Kalau kita sendiri lebih banyak menggabungkan aplikasi-aplikasi atau yang dikembangkan up sensi dengan muka itu tunggu-tunggu aturannya sih. Itu inovasi teknologinya berkembang cepat. (Subjek F N46-54 dan N56-58)”*

## 7) Subjek G

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G berkomitmen membawa perbaikan yang berkelanjutan dalam layanan komunikasi publik.

*“Karena saya pembosan, saya suka perubahan. Saya selalu ingin tahu hal baru, dan tertantang untuk pengalaman baru. Begitupun dengan teknologi dan perkembangan media. Saya berusaha up-to-date dengan kecanggihan teknologi, kemudian mempelajarinya, dan secara bertahap menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Saya rutin melakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut, akan tergambar gap atau kesenjangan yang terjadi, antara tujuan awal dengan hasil akhir. Berangkat dari gap tersebut, saya mencoba mempertemukan dua hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya. (Subjek G N101-104 dan N112-115)”*

## 8) Subjek H

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H mengembangkan sistem kerja yang lebih baik secara berkelanjutan.

*“Kami biasanya setiap ada perubahan kita mencoba menyusun timetable, mencoba rencana-rencana mendetailkan lagi tuntutan-tuntutan perubahan yang baru tersebut dalam sebuah rencana kerja. Dan itu kami buat secara tertulis rencana kerjanya. Kita mencoba untuk memahami apa yang menjadi kebutuhan masyarakat atau publik terhadap tugas di diskominfo. Dari sana kita coba kembangkan untuk perbaikan sistem kerja yang lebih efektif dan lebih efisien. (Subjek H N81-83 dan N85-87)”*

## 9) Informan A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A memastikan lembaga dapat tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berubah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

*“kita menyesuaikan dan mesosialisasikan serta memotivasi kepada staff untuk melaksanakan berbagai perubahan-perubahan karna faktor regulasi maupun tuntutan lingkungan. Inovasi itu kita tuntut di tiap-tiap bidang minimal 1 inovasi dalam 3 tahun. Inovasi-inovasi itu dikaitkan dengan penilaian kinerja dari para Kepala Bidang, Kepala Seksi, staf. Jadi target tiap tahun ada inovasi yang dimintakan kepada tiap-tiap bidang maupun bagian (Informan A N154-156 dan N167-170)”*

## g. Kolaboratif

### 1) Subjek A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya profesional tetapi juga memperkuat hubungan interpersonal.

*“kita bekerja ini dikantor ini kan yang melekat itu jabatan ya, tapi dalam situasi yang punya diri itu kan dia punya karakter masing-masing, yang satu nih orangnya seperti apa, kemudian staf yang satu seperti apa ini kita harus tau, tapi kalau semuanya kita sudah bisa memahami Ber-Akhlak masing-masing orang ini, memahami betul valuenya Ber-Akhlak tadi insyaallah kolaboratif dan adaptif itu udah ga ada lagi karena biasanya pekerjaan itu tadi kan dibawa perasaan, kadang-kadang ga pake perasaan gitu, ga pake aturan, jadi konsepnya kita memakai aturan dan kita emang ciptakan sesuatu apa ya suasana kekeluargaan, jadi begini saya dengan staf-staf saya itu keluarga buat saya... Sebelum pertemuan, saya akan melakukan persiapan yang matang dengan mengidentifikasi tujuan utama pertemuan, mengumpulkan informasi yang relevan, dan menyusun agenda yang jelas. (Subjek A N132-140 dan N307-309)”*

### 2) Subjek B

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek B berperan penting dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif, bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan bersama.

*“Pastikan komunikasi berjalan lancar antara semua peserta. Gunakan teknik seperti mendengarkan aktif, mengajukan pertanyaan terbuka, dan merangkum poin-poin penting untuk memastikan pemahaman yang jelas. Tetapkan batasan waktu untuk setiap bagian dari diskusi agar tidak berlarut-larut. Bapa memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan antara semua bidang, mengembangkan proyek dan inisiatif dari berbagai bidang. Bapa juga sebagai kepala bidang memberikan contoh kepada yang lain dengan menunjukkan komitmen kolaborasi dan kerjasama. (Subjek B N214-217 dan N220-224)”*

### **3) Subjek C**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C membangun fondasi komunikasi yang kuat, memanfaatkan teknologi untuk mendukung kolaborasi yang efisien.

*“komunikasi yang terbuka dan transparan antar semua bidang. seperti berbagi informasi, pembaruan proyek, dan tantangan yang dihadapi. setiap bagian dapat memahami peran masing-masing dan menyusun strategi bersama.. Manfaatkan teknologi seperti platform kolaboratif atau perangkat lunak manajemen proyek untuk memfasilitasi diskusi dan memantau kemajuan. (Subjek C N121-123 dan N128-129)*

### **4) Subjek D**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D meningkatkan efektivitas tim dalam mengelola keamanan informasi dan juga memperkuat responsibilitas.

*“Selama proses kolaborasi, mungkin akan ada perubahan dan penyesuaian yang diperlukan. Fleksibilitas dalam pendekatan dan kemampuan untuk menyesuaikan rencana ketika diperlukan akan membantu memastikan kesinambungan dalam mencapai tujuan bersama.... Penting untuk menciptakan lingkungan yang terbuka dan mendukung. Pemimpin diskusi harus mendorong semua peserta untuk berkontribusi dengan ide-ide mereka tanpa rasa takut atau hambatan. Teknik seperti brainstorming dapat digunakan untuk merangsang pemikiran kreatif. (Subjek D N178-181 dan N186-189)”*

### **5) Subjek E**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek E memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan teknologi informasi yang kompleks di era digital.

*“jadi misalnya gini, ini bukan urut sebagai panitia lah, tapi ulun sebagai audiens biasanya. Itu yang sering terjadi. Ini pejabat, ini ada tenaga teknis tenaga teknis paparan pejabatnya bingung keliatan kan dari pegang handphone nah disitu ulun akan mencoba jelaskan... Mengadakan rapat rutin mendiskusikan perkembangan, tantangan dan rencana kedepan, meliat berbagai bidang dalam proyek bersama untuk menciptakan rasa kebersamaan dan pemahaman tentang peran masing-masing. Kami juga mengimplementasikan sistem informasi yang memungkinkan integrasi data dan proses antar bidang. (Subjek E N582-585 dan N631-634)”*

## **6) Subjek F**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F membangun budaya kerja kolaboratif yang kuat dan produktif.

*“Memberikan kesempatan bagi pegawai untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi melalui pelatihan dan pendidikan. Mendorong pegawai untuk memahami pentingnya kolaborasi dan bagaimana melakukannya dengan efektif. Memanfaatkan alat kolaborasi digital seperti Google Docs, Trello, atau Miro untuk mencatat ide, tugas, dan keputusan yang diambil selama pertemuan. Ini membantu menjaga keteraturan dan memberikan akses mudah bagi semua peserta untuk melihat perkembangan diskusi. (Subjek F 98-100 dan N103-106)”*

## **7) Subjek G**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G memastikan kolaborasi berjalan dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis.

*“hal pertama yang harus dilakukan yaitu memahami gambaran besarnya. Apa sih tujuan bersamanya? Masing-masing bidang bertanggung jawab dalam hal apa untuk mencapai tujuan tersebut? Pahami dulu tupoksi per bidang, dan bagaimana sinergitas antar bidang dapat terwujud. Setelah itu, identifikasi kekuatan, kelemahan, hambatan dan peluang antar bidang, agar dapat menyesuaikan dalam eksekusi di lapangan. Terakhir, hilangkan ego sektoral antar bidang. Yakini bahwa Diskominfo hanya bisa sukses jika antar bidang sinergis. Dengarkan setiap orang yang ada di bidang. Setiap kepala pasti punya pemikiran yang unik. Pastikan setiap peserta diskusi/pertemuan menyampaikan pendapat/aspirasinya. Catat setiap hal yang terdengar baru dan belum pernah dilakukan. Setelah itu, coba tarik pola atau kecenderungan yang terjadi. Lakukan voting jika diperlukan. Lalu, konfirmasi akan kesepakatan bersama. (Subjek G N123-129 dan N132-136)”*

## **8) Subjek H**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek H menekankan pentingnya kolaborasi, komunikasi dan efisiensi dalam lingkungan kerja.

*“Kita lakukan pendekatan secara informal. Dalam beberapa kesempatan ketika kita punya waktu senggang, kita berkunjung ke ruang kerja kawan-kawan yang lain sambil mendiskusikan peluang-peluang apa yang bisa kita lakukan untuk bekerja sama. Kalau dalam sebuah rapat di tingkat bidang, biasanya kita sarankan untuk menentukan dulu apa tema-tema yang akan kita bicarakan pada saat rapat tersebut. Kemudian kita bahas secara detail satu per satu. Jadi waktu bisa berjalan lebih efektif, kemudian solusi-solusi yang kita ingin capai juga bisa lebih terarah. (Subjek H N95-97 dan N100-103)”*

## **9) Informan A**

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A sebagai salah satu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan dampak dari kegiatan dan program yang dijalankan.

*“...jadi biasanya kami rapat ada mingguan atau bulanan, khusus rapat itu ada kelompok-kelompok dengan para pejabatnya. Kemudian dalam efektifkan itu beberapa kegiatan atau program yang beririsan antar bidang itu dikolaborasi dan diintegrasikan. Jadi selama ini yang kita dorong adalah adanya integrasi dan kolaborasi program dan kegiatan antar bidang, tidak hanya antar bidang bahkan di luar SKPD. Biasanya kami mengadakan rapat koordinasi rutin antar bidang mendiskusikan progres, tantangan dan strategi yang diperlukan. Dan membentuk tim kerja lintas bidang untuk proyek-proyek tertentu (Informan A N159-164 dan 184-186)*

TABEL 4.3 Gambaran *Core Values* Ber-Akhlak

<i>Core Values</i> Ber-Akhlak	Berorientasi pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
Subjek A	menunjukkan komitmen mereka terhadap layanan publik yang berkualitas dan berorientasi kepada masyarakat	memiliki tanggung jawab untuk memastikan proses keterbukaan informasi publik dilakukan secara konsisten, sesuai dengan UU KIP.	memiliki komitmen yang kuat terhadap pengembangan diri, ketelitian dalam pekerjaan dan kesiapan untuk menghadapi tugas-tugas yang kompleks dalam bidang	memiliki peran menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaborasi, saling menghargai dan keadilan dalam penyelesaian konflik.	komitmen untuk mengumpulkan informasi yang akurat, memahami dengan jelas konteks dan situasi yang ada	memiliki kemampuan untuk berubah dan berinovasi dari berbagai perspektif baru.	menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya profesional tetapi juga memperkuat hubungan interpersonal.
Subjek B	menunjukkan prioritas terhadap pelayanan publik yang berkualitas untuk kepentingan masyarakat	memastikan semua komunikasi yang disampaikan ke publik sesuai dengan hukum yang berlaku.	memahami tugas secara menyeluruh dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan tujuan organisasi.	penting untuk menjaga komunikasi yang terbuka, mendengarkan dengan baik, menghargai pendapat	menghormati, mengikuti dan mendukung aturan serta prosedur yang ada dalam instansi.	meningkatkan efisiensi dalam praktik kerja.	berperan penting dalam membangun budaya kerja yang kolaboratif, bekerja sama dengan tim untuk mencapai tujuan bersama.
Subjek C	memiliki kualitas yang kuat akan pentingnya pelayanan kepada masyarakat	berpegang teguh pada dokumentasi yang baik dalam tindakan dan keterlibatan kepentingan	berkomitmen dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan upaya untuk meningkatkan diri	memastikan lingkungan kerja dibidangnya harmonis, ikatan antar rekan kerja	kombinasi dari kesetiaan terhadap organisasi, konsisten dalam	mengimplementasikan teknologi baru dan memimpin inovasi, memastikan adaptasi teknologi yang tepat.	membangun fondasi komunikasi yang kuat, memanfaatkan teknologi untuk

		dalam pengambilan keputusan.	dan memimpin tim.	dan keseimbangan hidup kerja.	integritas dan prinsip.		mendukung kolaborasi yang efisien.
Subjek D	komitmen terhadap kualitas informasi , kolaborasi antar instansi dan pelayanan masyarakat yang cepat dan tepat.	menekankan pentingnya evaluasi yang kompherensif terhadap setiap kegiatan.	memfokuskan pada pengembangan SDM, kolaborasi dan komunikasi yang baik.	menekankan pentingnya kerjasama, kolaborasi, serta pengelolaan yang bijak terhadap perbedaan dan kelebihan individu.	menjaga keseimbangan antara pribadi dan profesional dan tetap mempertahankan komitmen dalam tugas-tugas dikantor.	menekankan pentingnya menjadi adaptif dalam menghadapi perubahan, cepat belajar dari pengalaman dan praktik.	meningkatkan efektivitas tim dalam mengelola keamanan informasi dan juga memperkuat responsibilitas
Subjek E	memberikan layanan yang andal dan menjaga hubungan baik dengan publik melalui sistem manajemen keluhan yang efisien	menyediakan laporan dan evaluasi yang diperlukan untuk memastikan keamanan dan kinerja yang optimal dalam bidang	mengembangkan kompetensi pribadi dan memastikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi	memastikan setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal sesuai dengan peran dan tanggungjawab.	menekankan pentingnya integritas, tanggungjawab dan fokus pada kepentingan organisasi dan pelayanan publik.	mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan yang terus berubah, mengikuti tren teknologi terbaru dan aktif menciptakan solusi inovatif.	memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan teknologi informasi yang kompleks di era digital.
Subjek F	menciptakan layanan publik yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat.	pentingnya transparansi dalam memberikan informasi kepada publik.	menjaga komunikasi yang baik dalam hal pelaporan dan penerimaan umpan balik.	menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif dan harmonis bagi seluruh anggota tim.	komitmen terhadap nilai-nilai organisasi, kepentingan bersama dan keterbukaan dalam hubungan kerja.	mengutamakan fleksinilitas, kolaborasi, inovasi dna pengeloaan yang efisien terhadap perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi.	membangun budaya kerja kolaboratif yang kuat dan produktif

Subjek G	membangun hubungan yang baik dengan masyarakat	menekankan pentingnya riset, analisis data, manajemen keadan darurat, transparansi dan komunikasi dalam menerapkan prinsip.	berkomitmen pada pembelajaran berkelanjutan, kolaborasi, perencanaan strategis, dan inovasi	kerjasama yang baik dan sikap profesional akan membantu untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif	menunjukkan pendekatan yang adil dan bertanggung jawab menjadi kunci dalam mengatasi konflik dan menjaga keharmonisan ditempat kerja.	berkomitmen membawa perbaikan yang berkelanjutan dalam layanan komunikasi publik.	memastikan kolaborasi berjalan dengan baik, menciptakan lingkungan kerja yang positif dan harmonis
Subjek H	fokus dengan tanggungjawab, akurasi dan akseibilitas informasi untuk masyarakat.	menunjukkan tanggungjawab bersama dan kepatuhan terhadap regulasi dalam setiap keputusan yang diambil	membantu memastikan tim dapat bekerja secara harmonis dan efektif.	berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.	mengutamakan pembinaan dan arahan dan tetap mengedepankan kepentingan organisasi secara menyeluruh.	mengembangkan sistem kerja yang lebih baik secara berkelanjutan.	menekankan pentingnya kolaborasi, komunikasi dan efisiensi dalam lingkungan kerja.
Informan A	Memiliki pemahaman yang baik tentang pelayanan publik dengan cepat dan akurat	memiliki kewajiban untuk bertindak sesuai dengan kebijakan yang berlaku, menggunakan teknologi untuk meningkatkan transparansi	menunjukkan tanggung jawab yang kuat untuk memastikan setiap pejabat memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses, dan memperbaiki kelemahan.	menciptakan lingkungan kerja yang seimbang antara aspek personal dan profesional, komunikasi terbuka dan penghargaan atas kontribusi	loyalitas sebagai kesetiaan terhadap aturan, integritas dan komitmen untuk menjaga disiplin dalam lingkungan kerja	memastikan lembaga dapat tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berubah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.	sebagai salah satu keharusan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas dan dampak dari kegiatan dan program yang dijalankan.

**D. Faktor yang mempengaruhi *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Kalimantan Selatan.**

*Core Values* Ber-Akhlak pada ASN Diskominfo Kalimantan Selatan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang kompleks.

**1. Kesadaran atas pentingnya menumbuhkan nilai-nilai unggul masyarakat**

a. Subjek A

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Subjek A fokus pada penyampaian informasi, tetapi juga pada memastikan bahwa informasi dapat dipahami dan digunakan oleh masyarakat.

*“informasi itu dikelola mana-mana daftar informasi publik yang sertamerta diketahui oleh publik, nah jadi memang harus dimengerti oleh publik”* (Subjek A N12-14)

b. Subjek B

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Subjek B menekankan pentingnya komunikasi yang efektif dan mudah dipahami oleh masyarakat.

*“...menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat umum”* (Subjek B N107-108)

c. Subjek C

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa Subjek C kualitas informasi yang mereka sampaikan sangat penting. Penggunaan bahasa yang jelas, struktur yang baik, dan koreksi tata bahasa serta ejaan adalah langkah-langkah konkret yang mereka ambil untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat. Mencerminkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap nilai-nilai integritas dan profesionalisme.

*“Pastikan setiap informasi yang disampaikan ditulis dengan jelas dan terstruktur dengan baik. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh audiens target. Koreksi tata bahasa dan ejaan juga penting untuk menjaga kualitas informasi”* (Subjek C N65-68)

d. Subjek F

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya akurasi dan kebenaran informasi yang disebarluaskan.

*“Setiap informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu diverifikasi dari sumber resmi dan terpercaya. Kami berkomunikasi langsung dengan pihak terkait untuk memastikan data yang diterima benar dan sesuai dengan kenyataan”* (Subjek F N79-82)

e. Subjek G

Dari hasil wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek G memiliki kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab mereka dalam menyampaikan informasi yang benar dan akurat kepada masyarakat.

*“Tim memiliki tugas untuk memastikan setiap informasi, berita, maupun konten yang dibuat sudah memenuhi kaidah jurnalistik dan kehumasan, sehingga menjadi akurat, jelas, dan mudah dimengerti oleh masyarakat”* (Subjek G N11-15)

## **2. Sumber daya manusia yang berkualitas**

a. Subjek A

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek A pentingnya pelatihan berkelanjutan dan mengikuti perkembangan terbaru dalam industri lebih mampu mengimplementasikan nilai-nilai "Ber-Akhlak"

*“secara rutin mengikuti pelatihan dan workshop yang relevan dengan bidang saya. Ini membantu saya mempelajari keterampilan baru dan memahami tren terbaru di industri”* (Subjek A N250-252)

b. Subjek D

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek D menunjukkan komitmen dalam meningkatkan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan

*“Biasanya kan kita tuh setiap kali, setiap bulan rata-rata itu pasti ada peningkatan SDM, meningkatkan SDM apa gitu. Kalo biasanya cara uptodatenya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut baik secara luring maupun daring.”* (Subjek D N13-16)

c. Informan A

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan mampu menerapkannya dalam pekerjaan mereka.

*“...dilakukan pelatihan khusus tentang manajerial dan informatika sesuai dengan bidang”* (Informan A N12-13)

**3. Lingkungan kerja yang kondusif**

a. Subjek C

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek C menegaskan bahwa di lingkungan kerja Diskominfo, kolaborasi dan dukungan antar-seksi sangat penting untuk mencapai tujuan bersama

*“... harus saling mendukung masing-masing seksi untuk tujuan bidang dan lebih utamanya lagi ke dinasnya sendiri. Sehingga, kegiatan atau tugas harus saling mendukung satu sama lain sehingga tujuan kerja di bidang ini tercapai”* (Subjek C N25-28)

b. Subjek F

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa subjek F penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menjadi teladan dalam etika kerja, kedisiplinan dan profesionalisme.

*“...Selalu menjadi contoh positif dalam etika kerja, kedisiplinan dan profesionalisme”* (Subjek F N114-115)

c. Informan A

Dari wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa informan A menciptakan lingkungan kerja yang seimbang antara hubungan interpersonal yang baik dan fokus pada kinerja yang efektif.

*"Dan untuk mengawali komunikasi ini maka ada grup yang mengikat silaturahmi, ada grup kinerja. Jadi, kalau yang berisi silaturahmi semua bebas itu tapi kalau grup kinerja itu biasanya membahas tentang apa yang menjadi anggota kerja dan lain sebagainya di sana" (Informan A N85-86)*

TABEL 4.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Core Values* Ber-Akhlak

Faktor-faktor	Subjek A	Subjek B	Subjek C	Subjek D	Subjek E	Subjek F	Subjek G	Subjek H	Informan A
Kesadaran Atas Pentingnya Menumbuhkan Nilai-Nilai Unggul Masyarakat	komitmen mereka terhadap layanan publik yang berkualitas dan berorientasi kepada masyarakat	Prioritas terhadap pelayanan publik yang berkualitas untuk kepentingan masyarakat	Kualitas yang kuat akan pentingnya pelayanan kepada masyarakat			Menciptakan layanan publik yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat	Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat		
Sumber Daya Manusia yang Berkualitas	komitmen yang kuat terhadap pengembangan diri, ketelitian dalam pekerjaan dan kesiapan untuk menghadapi			memfokuskan pada pengembangan SDM, kolaborasi dan komunikasi yang baik.					tanggung jawab yang kuat untuk memastikan setiap pejabat memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses, dan memperbaiki kelemahan, mengatasi

	tugas-tugas yang kompleks dalam bidang.								hambatan dengan solusi yang inovatif
Lingkungan kerja yang kondusif			Memastikan lingkungan kerja dibidangnya harmonis, ikatan antar rekan kerja dan keseimbangan hidup kerja			Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif dan harmonis bagi seluruh anggota tim			menciptakan lingkungan kerja yang seimbang antara aspek personal dan profesional, komunikasi terbuka dan penghargaan atas kontribusi

## E. Pembahasan

### 1. Gambaran *Core Values* Ber-Akhlak pada Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Provinsi Kalimantan Selatan

Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai hasil penelitian yang menggambarkan Bagaimana *core values* Ber-Akhlak diterapkan oleh ASN di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan analisis dokumen, berikut adalah gambaran yang muncul:

#### a. Berorientasi Pelayanan

Mencerminkan komitmen ASN di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan dalam menerapkan nilai-nilai "Ber-Akhlak" dalam kehidupan sehari-hari mereka. Integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial menjadi nilai-nilai yang tidak hanya dijunjung tinggi tetapi juga diamalkan dalam setiap interaksi dan keputusan yang mereka ambil. Pendekatan ini memastikan bahwa ASN tidak hanya menjadi pelayan publik yang efektif tetapi juga berperan dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No. 5<sup>2</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang berorientasi pelayanan yang menjelaskan point penting dalam aspek ini seperti integritas, profesionalisme dan tanggung jawab yang tidak hanya menjadi landasan etika bagi ASN dalam menjalankan tugas mereka, tetapi juga sebagai bagian dari upaya untuk membangun pelayanan publik yang lebih baik di tingkat pemerintah.

---

<sup>2</sup> "UU No. 5 Tahun 2014." Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

b. Akuntabel

Memiliki tanggung jawab keterbukaan informasi publik dilakukan secara konsisten. menekankan pentingnya riset, analisis data, manajemen keadaan darurat, transparansi dan komunikasi dalam menerapkan prinsip. Menunjukkan tanggungjawab bersama dan kepatuhan terhadap regulasi dalam setiap keputusan yang diambil memiliki kewajiban untuk bertindak sesuai dengan kebijakan yang berlaku, menggunakan teknologi untuk meningkatkan transparansi

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>3</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang akuntabel yang menjelaskan keterbukaan informasi publik, riset, analisis data, manajemen keadaan darurat, transparansi, komunikasi, dan penggunaan teknologi untuk meningkatkan transparansi merupakan aspek penting yang harus dipegang oleh ASN sesuai dengan UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN. Nilai-nilai ini mencerminkan prinsip "Ber-Akhlak" yang menekankan integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas, serta memastikan bahwa ASN bertindak sesuai dengan kebijakan yang berlaku dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas dan transparan

c. Kompeten

Memiliki komitmen dengan menunjukkan tanggung jawab yang kuat terhadap pengembangan diri, ketelitian dalam pekerjaan dan kesiapan untuk menghadapi tugas-tugas yang kompleks dalam bidang memahami tugas secara menyeluruh dan memastikan kesesuaian dengan kebijakan dan tujuan

---

<sup>3</sup> "UU No. 5 Tahun 2014." Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

organisasi. Pengembangan SDM dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan upaya untuk meningkatkan diri dan memimpin tim. memfokuskan, kolaborasi, perencanaan strategis, dan inovasi membantu memastikan tim dapat bekerja secara harmonis dan efektif.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>4</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang kompeten yang menjelaskan komitmen ASN terhadap pengembangan diri, ketelitian dalam pekerjaan, dan kesiapan menghadapi tugas-tugas kompleks sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN. Fokus pada pengembangan SDM, kolaborasi, perencanaan strategis, dan inovasi menunjukkan upaya untuk meningkatkan kompetensi dan efektivitas tim, yang sejalan dengan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, integritas, kompetensi, kerjasama, dan keadilan yang diamanatkan oleh undang-undang.

#### d. Harmonis

Memiliki peran menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaborasi, saling menghargai dan keadilan dalam penyelesaian konflik. Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif dan harmonis bagi seluruh anggota tim. sikap profesional untuk mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif berkontribusi dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>5</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang harmonis

---

<sup>4</sup> “UU No. 5 Tahun 2014.” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

<sup>5</sup> “UU No. 5 Tahun 2014.” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

yang menjelaskan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, kolaboratif, saling menghargai, dan adil di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan sangat sesuai dengan nilai-nilai yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN. Penerapan prinsip-prinsip ini dalam lingkungan kerja mendukung profesionalisme, keadilan, tanggung jawab, dan pengembangan sumber daya manusia, yang semuanya berkontribusi pada efektivitas dan efisiensi pelayanan publik.

e. Loyal

Mengutamakan pembinaan dan arahan dan tetap mengedepankan kepentingan organisasi secara menyeluruh. loyalitas sebagai kesetiaan terhadap aturan, integritas dan komitmen untuk menjaga disiplin dalam lingkungan kerja menjaga keseimbangan antara pribadi dan profesional dan tetap mempertahankan komitmen dalam tugas-tugas di kantor. keterbukaan dalam hubungan kerja. menunjukkan pendekatan yang adil dan bertanggung jawab menjadi kunci dalam mengatasi konflik dan menjaga keharmonisan di tempat kerja.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>6</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang loyal yang menjelaskan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menekankan prinsip-prinsip yang sejalan dengan nilai-nilai "Ber-Akhlak" yang diterapkan di lingkungan Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan. Pembinaan dan arahan yang menekankan kepentingan organisasi, loyalitas terhadap aturan, menjaga keseimbangan antara pribadi dan

---

<sup>6</sup> "UU No. 5 Tahun 2014." Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

profesional, keterbukaan dalam hubungan kerja, serta pendekatan yang adil dan bertanggung jawab semuanya diatur dengan jelas dalam UU ASN. Prinsip-prinsip ini bertujuan untuk menciptakan ASN yang profesional, berintegritas, dan akuntabel, sesuai dengan mandat hukum dan etika pelayanan publik.

f. Adaptif

Mengembangkan sistem kerja yang lebih baik secara berkelanjutan. Memastikan lembaga dapat tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berubah dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dengan berinovasi dari berbagai perspektif baru, mengimplementasikan teknologi baru dan memimpin inovasi, memastikan adaptasi teknologi yang tepat. berkomitmen membawa perbaikan yang berkelanjutan dalam layanan komunikasi publik.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>7</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang adaptif yang menjelaskan mengembangkan sistem kerja yang lebih baik dan berkelanjutan, berinovasi, dan beradaptasi dengan teknologi baru sejalan dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN. Akuntabilitas, profesionalisme, efisiensi, dan adaptabilitas adalah nilai-nilai inti yang diharapkan dari ASN dan diterapkan dalam upaya mereka untuk meningkatkan pelayanan publik dan menghadapi tantangan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

---

<sup>7</sup> “UU No. 5 Tahun 2014.” Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

g. Kolaboratif

Membangun fondasi komunikasi yang kuat, memanfaatkan teknologi untuk mendukung kolaborasi yang efisien. meningkatkan efektivitas tim dalam mengelola keamanan informasi dan juga memperkuat responsibilitas memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan teknologi informasi yang kompleks di era digital dari kegiatan dan program yang dijalankan.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan UU No 5<sup>8</sup> menjelaskan sama dengan apa yang diucapkan oleh para subjek dan informan tentang kolaboratif yang menjelaskan secara keseluruhan, pernyataan tersebut mencerminkan prinsip-prinsip dasar yang diatur dalam UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN, seperti komunikasi yang efektif, adaptasi terhadap teknologi, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas. Prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan bahwa ASN dapat memberikan pelayanan publik yang optimal, transparan, dan bertanggung jawab.

Teori yang mendukung seperti teori nilai dari Rokeach yang menyatakan nilai adalah keyakinan yang berfungsi sebagai prinsip dasar dalam kehidupan individu.<sup>9</sup> ASN di Diskominfo menginternalisasi nilai-nilai Ber-Akhlak sebagai panduan dalam berperilaku dan mengambil keputusan.

Teori yang mendukung lainnya seperti teori etika kerja menurut Max Weber menyatakan etika kerja yang kuat dan deidkasi profesional berperan

---

<sup>8</sup> "UU No. 5 Tahun 2014." Database Peraturan | JDIH BPK, diakses 3 Maret 2024, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/38580/uu-no-5-tahun-2014>.

<sup>9</sup> "A Theory of Organization and Change Within Value-Attitude Systems1," diakses 1 Juli 2024,

penting dalam mencapai kinerja optimal.<sup>10</sup> ASN di Diskominfo meunjukkan etika kerja yang baik dengan mematuhi standar profesionalisme dan tanggungjawab mereka.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi *Core Values Ber-Akhlak* dikalangan ASN di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan.**

Faktor-faktor ini mencakup kesadaran atas pentingnya nilai-nilai unggul, kualitas sumber daya manusia dan lingkungan kerja yang kondusif.

### a. Kesadaran atas Pentingnya Nilai-nilai Unggul Masyarakat

Komitmen terhadap layanan publik yang berkualitas dan berorientasi kepada masyarakat terhadap pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan masyarakat. Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat

Dalam penelitian ini perbandingan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *core values* Ber-Akhlak<sup>11</sup>, sama dengan apa yang diucapkan subjek dan informan saat wawancara yang menjelaskan kesadaran ini menjadi landasan utama bagi organisasi untuk mengintegrasikan nilai-nilai Ber-Akhlak ke dalam budaya kerja dan kebijakan internal

Kesadaran ASN tentang pentingnya menerapkan nilai-nilai Ber-Akhlak adalah faktor kunci. ASN yang memahami dan menghargai nilai-nilai ini lebih cenderung untuk mengimplementasikannya dalam pekerjaan sehari-hari. Sosialisasi dan pelatihan internal membantu meningkatkan kesadaran ini.

---

<sup>10</sup> Ita Rustiati Ridwan, "Etos Kerja dan Kegairahan dalam Kehidupan Pembangunan Ekonomi," *Jurnal Geografi Gea* 6, no. 1 (2006), <https://doi.org/10.17509/gea.v6i1.1728>.

<sup>11</sup> Edi Sudiar Manurung dan Citra Nonon Wulandari, "Pengaruh Faktor-Faktor Penerapan *Core Values* Akhlak terhadap Produktivitas Kerja Pt Elnusa Fabrikasi Konstruksi" 3, no. 2 (2023): 114-24.

#### b. Sumber Daya Manusia yang Berkualitas

Memfokuskan pada pengembangan SDM, kolaborasi dan komunikasi yang baik. tanggung jawab yang kuat untuk memastikan setiap pejabat memiliki alat dan pengetahuan yang diperlukan untuk sukses, dan memperbaiki kelemahan, mengatasi hambatan dengan solusi yang inovatif.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *core values* Ber-Akhlak<sup>12</sup>, sama dengan apa yang diucapkan subjek dan informan saat wawancara yang menjelaskan fokus pada pengembangan SDM, kolaborasi, dan komunikasi yang baik sangat berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi *core values* "Ber-Akhlak". Sumber daya manusia yang berkualitas, didukung oleh pelatihan, evaluasi, dan teknologi yang tepat, akan lebih mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai etis dan profesional dalam pekerjaan mereka. Ini menunjukkan bahwa organisasi yang berkomitmen pada pengembangan SDM dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan *core values* "Ber-Akhlak".

#### c. Lingkungan Kerja yang Kondusif

Memastikan keseimbangan hidup kerja Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif dan harmonis bagi seluruh anggota tim antara aspek personal dan profesional, komunikasi terbuka dan penghargaan atas kontribusi.

Dalam penelitian ini perbandingan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *core values* Ber-Akhlak<sup>13</sup>, sama dengan apa yang diucapkan

---

<sup>12</sup> Manurung dan Wulandari., "Pengaruh Faktor-Faktor Penerapan *Core Values* Akhlak terhadap Produktivitas Kerja PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi."

<sup>13</sup> Manurung dan Wulandari, "Pengaruh Faktor-Faktor Penerapan *Core Values* Akhlak terhadap Produktivitas Kerja PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi."

subjek dan informan saat wawancara yang menjelaskan lingkungan kerja yang positif dan suportif mendukung implementasi *core values*. ASN yang bekerja di lingkungan yang inklusif, kolaboratif dan memiliki fasilitas memadai akan lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Ber-Akhlak. Kepemimpinan yang inspiratif dan budaya kerja yang sehat turut berperan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Teori yang mendukung seperti teori motivasi Herzberg menjelaskan faktor-faktor motivator seperti pengakuan, tanggung jawab dan pengembangan diri berpengaruh besar terhadap kepuasan dan kinerja karyawan.<sup>14</sup> ASN yang merasa dihargai dan didukung akan lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Ber-Akhlak.

Teori yang mendukung seperti teori lingkungan kerja Maslow menjelaskan lingkungan kerja yang mendukung kebutuhan dasar dan psikologis karyawan akan mendorong mereka untuk mencapai aktualisasi diri, termasuk dalam hal penerapan nilai-nilai etis dan profesional.<sup>15</sup>

Implementasi *core values* "Ber-Akhlak" pada ASN di Diskominfo Provinsi Kalimantan Selatan dipengaruhi oleh kesadaran individu tentang pentingnya nilai-nilai unggul, kualitas sumber daya manusia, dan lingkungan kerja yang kondusif. Penerapan nilai-nilai ini mencerminkan komitmen ASN terhadap integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan tugas mereka. Dukungan dari berbagai faktor ini memastikan bahwa ASN dapat memberikan pelayanan yang berkualitas dan beretika kepada masyarakat.

---

<sup>14</sup> "Redirecting," diakses 1 Juli 2024, <https://lms--paralel-esaunggul-ac-id.webpkgcache.com/doc/-/s/lms>

<sup>15</sup> "Pengaruh Kepuasan Kerja guru di SMPN 232 JAKARTA dan SMPN 74 JAKARTA," diakses 1 Juli 2024, <http://repository.stei.ac.id/7434/3/BAB%202.pdf>.

## **E. Keterbatasan penelitian**

Dari keterbatasan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang kemudian mengakibatkan kurang sempurnanya hasil dari peneliti ini.

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti hanya melakukan wawancara dan dokumentasi pada dua kesempatan saja yang dapat mengurangi kedalaman dan keakuratan fenomena yang diteliti
- b. Keterbatasan waktu subjek untuk wawancara yang cukup padat, sehingga subjek merasa kurang maksimal dalam menjawab dan membuat penelitian kurang maksimal.
- c. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti tidak bisa menggeneralisir karena jumlah subjek yang sedikit ada 9 orang, sehingga tidak bisa mempresentasikan yang terjadi di diskominfo